

KAJIAN PSIKOLOGIS TENTANG PERJUANGAN DAN KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA PEREMPUAN NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh: Wiwid Widiyanto
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
jose_obay@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) perjuangan tokoh utama perempuan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata; (2) wujud kepribadian tokoh utama perempuan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata; dan (3) skenario pembelajaran novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata di SMA. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian adalah novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Instrumen penelitian adalah alat catat, kartu data dan peneliti sendiri terlibat aktif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) perjuangan tokoh utama perempuan antara lain menjadi tulang punggung keluarga, mengorbankan sekolahnya untuk bekerja, pergi merantau ke kota, menjadi pendulang timah, mencukupi kebutuhan keluarga, melamar lowongan pekerjaan, pantang menyerah mencari pekerjaan, ingin mengikuti kursus bahasa Inggris, mewujudkan impiannya ikut kursus bahasa Inggris; (2) wujud kepribadian tokoh utama perempuan berupa dinamisme, personifikasi, dan sistem *self*; dan (3) pembelajaran sastra novel *Padang Bulan* di SMA berdasarkan kompetensi dasar 7.2: menganalisis unsur ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru memanfaatkan RPP sebagai bentuk pengorganisasian materi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru menggunakan metode pembelajaran serta mengelola pembelajaran melalui langkah-langkah pembelajaran sastra. Tahap evaluasi melalui penilaian terhadap kemampuan aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif yang dikuasai oleh peserta didik.

Kata Kunci: kajian psikologis, perjuangan, kepribadian, tokoh utama, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah sebuah produk masyarakat karena pengarang berada dan hidup di tengah masyarakat serta dibentuk oleh anggota masyarakat berdasarkan desakan emosional serta mempertimbangkan rasional tertentu (Sumardjo, 1997: 12).

Karya sastra fiksi merupakan sebuah gambaran kehidupan masyarakat. Pengarang menciptakan karyanya dari pengalaman-pengalaman yang ditangkap dari kehidupan di masyarakat. Namun, hal itu tidak berarti semua cerita yang disajikan pada sebuah karya sastra merupakan kenyataan yang sesungguhnya.

Nurgiyantoro (2010: 5) mengatakan bahwa kebenaran dalam fiksi adalah kebenaran yang sesuai dengan keyakinan pengarang, kebenaran yang telah diyakini “keabsahannya” sesuai dengan pandangannya terhadap masalah hidup dan kehidupan.

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia sering disuguhkan dengan berbagai masalah yang menyangkut jiwanya. Namun, tidaklah mudah untuk mengetahui proses kejiwaan tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan observasi terhadap gejala kejiwaan karena gejala tersebut merupakan perwujudan atau penjelmaan dari kehidupan jiwa.

Walgito (2004: 9-10) mengatakan bahwa psikologi itu merupakan ilmu yang membicarakan tentang jiwa. Namun, jiwa itu sendiri tidak tampak. Jadi, yang dapat dilihat atau diobservasi ialah perilaku atau aktifitas-aktifitas yang merupakan manifestasi atau penjelmaan kehidupan jiwa itu. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan suatu kajian terhadap karya sastra yang dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu disiplin ilmu yaitu psikologi sastra.

Psikologi berasal dari kata Yunani *psyche*, yang berarti jiwa, dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi, psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkahlaku pada manusia (Atkinson dalam Minderop, 2011: 3).

Pengalaman dan tingkahlaku manusia dapat digambarkan lewat tokoh rekaan dalam karya sastra. Minderop (2011: 1) mengatakan bahwa tokoh rekaan ini menampilkan berbagai watak dan perilaku yang terkait dengan kejiwaan dan pengalaman psikologis atau konflik-konflik sebagaimana dialami oleh manusia di dalam kehidupan nyata.

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang timbul dalam penelitian. Novel *Padang Bulan* dapat dianalisis dengan alasan: (1) novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata mengkisahkan pergulatan batin tokoh utama yang berusaha mencari jawaban tentang makna perjuangan hidup ketika dihadapkan pada pilihan-pilihan yang sulit; (2) melalui novel *Padang Bulan* ini, Andrea Hirata memilih sudut yang tidak terduga untuk menampilkan kisah inspiratif tentang karakteristik tokoh utama sehingga sangat menarik untuk dikaji menggunakan kajian psikologi.

Supaya masalah yang ada dalam penelitian tidak menimbulkan kekaburan serta mengarahkan penelitian ini agar efektif dan intensif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah penelitian ini adalah per-

juangan perempuan dan bentuk kepribadian dalam mengendalikan tingkahlaku dalam menyikapi kehidupan yang terdapat dalam novel tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah perjuangan tokoh utama perempuan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata; (2) bagaimanakah wujud kepribadian tokoh utama perempuan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata?; dan (3) bagaimanakah skenario pembelajaran novel *Padang Bulan* karya Andrea Hiratadi SMA?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) perjuangan tokoh utama perempuan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata; (2) wujud kepribadian tokoh utama perempuan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata; dan (3) skenario pembelajaran novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata di SMA.

Teori psikologi kepribadian melahirkan konsep-konsep seperti dinamika pengaturan tingkahlaku, pola tingkahlaku, model tingkahlaku dan perkembangan tingkahlaku. Sasaran utama psikologi kepribadian adalah memperoleh informasi mengenai tingkahlaku manusia. Karya-karya sastra, sejarah, dan agama bisa memberikan informasi berharga mengenai tingkahlaku manusia.

Menurut Sullivan, kepribadian adalah pola yang relatif menetap dari situasi-situasi antarpribadi yang berulang, yang menjadi ciri kehidupan manusia (Alwisol, 2012: 147). Sullivan tegas memandang sifat dinamik kepribadian dan memberi tempat penting dalam teorinya beberapa aspek kepribadian yang nyata-nyata stabil dalam waktu yang lama, yaitu: dinamisme, personifikasi, dan sistem *self* (Alwisol, 2012: 147). Penulis menggunakan teori kepribadian Sullivan dalam analisis novel *Padang Bulan*, yaitu: dinamisme, personifikasi, dan sistem *self*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata tahun 2010. Instrumen penelitian ini adalah alat catat, kartu data, dan penulis terlibat aktif dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan novel *Padang Bulan* meliputi: (1) perjuangan tokoh utama perempuan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata; (2) wujud kepribadian tokoh utama perempuan dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata; dan (3) skenario pembelajaran novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata di SMA. Hasil penelitian dan pembahasan novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata dijelaskan sebagai berikut.

Perjuangan tokoh utama perempuan (Enong) meliputi perjuangan demi keluarga dan perjuangan untuk diri sendiri. Bentuk perjuangan demi keluarga terbagi menjadi beberapa bagian antara lain: menjadi tulang punggung keluarga, mengorbankan sekolah untuk bekerja, pergi merantau ke kota, menjadi perempuan pertama pendulang timah di kampung, dan mencukupi kebutuhan keluarga. Bentuk perjuangan untuk diri sendiri antara lain: melamar lowongan pekerjaan, pantang menyerah mencari pekerjaan, mengikuti kursus bahasa Inggris, dan mewujudkan impiannya ikut kursus bahasa Inggris. Wujud kepribadian tokoh utama perempuan novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata meliputi dinamisme, personifikasi, dan sistem *self*.

Data yang digunakan sebagai acuan pembahasan pembelajaran sastra novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata dan skenario pembelajarannya di SMA berupa komponen pembelajaran sastra di SMA yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran sastra, langkah-langkah pembelajaran sastra, alokasi waktu pembelajaran, sumber pembelajaran sastra, nilai-nilai karakter bangsa, dan evaluasi pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra novel *Padang Bulan* di SMA difokuskan pada unsur ekstrinsik novel yaitu aspek psikologi yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata, dapat disimpulkan: (1) perjuangan tokoh utama perempuan (Enong) meliputi perjuangan demi keluarga dan perjuangan untuk diri sendiri. Bentuk perjuangan demi keluarga terbagi menjadi beberapa bagian antara lain: menjadi tulang punggung keluarga, mengorbankan sekolah untuk bekerja, pergi merantau ke kota, menjadi perempuan pertama pendulang timah di kampung, dan mencukupi kebutuhan keluarga. Bentuk perjuangan untuk diri sendiri antara lain: melamar lowongan pekerjaan, pantang menyerah

mencari pekerjaan, mengikuti kursus bahasa Inggris, dan mewujudkan impiannya ikut kursus bahasa Inggris; (2) wujud kepribadian dari tokoh utama perempuan (Enong) dalam novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata terdiri dari dinamisme, personifikasi, dan sistem *self*; dan (3) skenario pembelajaran sastra novel *Padang Bulan* karya Andrea Hirata di SMA, pembelajaran sastranya berdasarkan pada standar kompetensi memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan dengan kompetensi dasar nomor 7.2: menganalisis unsur-unsur ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan.

Berdasarkan penelitian tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut: penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat dan kecintaan peserta didik pada dunia sastra dan dapat dijadikan acuan bagi pembaca dalam memperkaya khazanah sastra.

DAFTAR PUSTAKA

Alwisol. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sumardjo, Jakob dan Saini. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Bandung: PT. Gramedia Pustaka Prima.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.